

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pengabdian Masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa apapun. Termasuk melakukan pengabdian Masyarakat dengan judul “Literasi Ekonomi Islam Melalui Program Perpustakaan Panti Asuhan Bina Insani Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu“. Pembentukan Perpustakaan Mini”.

Anak merupakan masa depan bangsa, generasi penerus bangsa. Bagi bangsa Indonesia merupakan pandangan hidup dan dasar tata masyarakat, Karena itu usaha-usaha dan memelihara, membina dan meningkatkan kesejahteraan anak maka menjadi kewajiban bagi generasi yang terdahulu untuk menjamin, memelihara dan mengamankan kepentingan anak itu. Pemeliharaan dan pengamanan pengawasan dan bimbingan negara. Maka yang bertanggung jawab atas asuhan anak wajib pula melindunginya dari gangguan-gangguan yang datang dari luar maupun dari anak itu sendiri.

Di samping itu anak-anak yang kesejahteraan dapat terpenuhi secara wajar di dalam masyarakat terdapat pula anak-anak yang mengalami hambatan yang tidak diinginkan secara rohani, jasmani dan sosial ekonomi dan memerlukan pelayanan secara khusus.

Anak-anak yang tidak mampu karena suatu sebab baik secara rohani, jasmani dan sosial ekonomi. Anak-anak terlantar karena suatu sebab dari orang tuanya yang tidak dapat terpenuhi dengan wajar, baik secara rohani, jasmani maupun sosial.¹

Secara umum permasalahan anak terlantar di kategorikan dalam besaran permasalahan yakni anak yang terlantar itu sendiri (eksternal) dan permasalahan yang terkait dengan penanganan anak yang terlantar secara lebih memadai (internal). Masalah Indonesia merupakan yang memiliki panti asuhan terbesar di seluruh dunia. Jumlahnya dapat diperkirakan 5.000 s.d 8.000 panti asuhan yang mengasuh sampai 1,5 juta anak, di mana lebih dari 99% panti asuhan diselenggarakan oleh masyarakat, terutama organisasi keagamaan. Pada tahun 1998 jumlah panti asuhan 1.600 buah, mengasuh sebanyak 91.51 anak. akan tetapi jumlahnya melonjak tajam 8.000 panti asuhan dengan jumlah anak asuh 1,4 juta anak.

Banyak sekali seseorang tinggal di panti asuhan misalnya anak yang kehadirannya tidak dikehendaki kemudian dititipkan ke panti asuhan, orang tua yang meninggal dunia dan tidak mempunyai keluarga, anak-anak yang terlantar dan dibuang oleh orang tuanya. Dan keluarga yang secara ekonomi yang tidak mampu dan terpaksa menitipkan di panti asuhan.

¹ Qamarina, "Penerapan Panti Asuhan Dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga Anak Asuh UPTD Panti Sosial Anak Harapan Kota Samarinda", Jurnal Administrasi Negara, Vol.5 No.3, (2017), h.89.

Panti asuhan sebagai lembaga pengganti keluarga yang menenggangi anak-anak terlantar dan yatim piatu dan berusaha memenuhi kebutuhan anak dalam proses perkembangannya baik secara segi fisik maupun psikis. Kegiatan ini berupa pengenalan literasi ini mulanya diawali oleh fakta tentang kemampuan berliterasi di Indonesia yang sampai saat ini. Hal tersebut dibuktikan oleh *Program For International Student Assessment (PISA)* tahun 2018 yang menyatakan bahwa Indonesia saat ini masih menduduki ranking 72 dari 78 negara peserta dalam hal-hal *reading literacy (comprehension and habit)* serta data pada hasil tes *Progress of International Reading Literacy Study (PIRLS)* tahun 2011 yang menyatakan bahwa Indonesia masih menduduki ranking 42 dari 45 negara peserta, dengan skor 420 (dibawah standar minimal 500). Dari data-data ini yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan baca siswa rendah, skor matematika dan sains di bawah rata-rata, persentase capaian masih rendah, pemerataan mutu yang belum selesai.²

Dalam konteks global saat ini, semakin banyak masyarakat yang tertarik untuk mengembangkan ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Hal ini dikarenakan keinginan untuk membangun ekonomi yang berkelanjutan, adil,

² Campin Veddayani Anita, Rizal Effendi Putra 2020

dan sesuai dengan nilai-nilai agama. ³dengan kesejahteraan penduduk tersebut, seperti anak jalanan, anak terlantar, bahkan ditelantarkan oleh kedua orang tuanya sendiri, dan anak-anak yang tidak memiliki orang tua dan keluarga. Dan pada akhirnya, banyak panti asuhan mengkomondasi keberadaan mereka.

Laporan survey di atas, walaupun tidak dilakukan kepada anak usia sekolah dasar di bawah 13 tahun. Namun setidaknya sudah dapat menggambarkan betapa rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat Indonesia secara umum terhadap ekonomi syariah. Padahal pengetahuan atau literasi keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan pengambilan keputusan untuk mengelola keuangan tersebut.

Rasulullah bahkan secara tersirat menyebutkan tentang pentingnya pengetahuan tentang pengelolaan dan harta dalam hadist yang berbunyi:

Artinya: “Kedua telapak kaki seorang hamba akan bergeser pada hari kiamat sampai ditanya tentang umurnya untuk apa dia habiskan, tentang ilmunya untuk apa dia amalkan, tentang hartanya dari mana dia peroleh dan kemana dia infakan dan tentang tubuhnya untuk apa dia gunakan”.⁴

Dalam hadis tersebut Rasulullah Shallallahu‘alaihi Wasallam menggambarkan kepada kita bahwasanya, kelak di

³ Adetio Setiawan 2023 Romi Adetio Setiawan, ‘The Future of Islamic Banking and Finance in Indonesia: Performance, Risk and Regulation’, *London: Taylor & Francis.*, 2023.

⁴ “Bu Barzah Namanya Adalah Nadlah Bin ’Ubaid. (HR. Tirmidzi),”

hari kiamat setiap Bani Adam (manusia) akan diminta pertanggungjawaban oleh Allah Subhanahu wa ta'ala mengenai 5 (lima) perkara, diantaranya adalah tentang:

1. Umurnya
2. Masa mudanya
3. Hartanya (dari mana ia dapatkan)
4. Hartanya (dalam hal apa ia belanjakan)
5. Ilmu yang dimilikinya

Tujuan hadis ini menyebutkan bahwa setiap individu harus mempertanggung jawabkan asal usul hartanya, dari mana mereka mendapatkannya, dan selanjutnya kemana mereka membelanjakannya.⁵

Anak usia dini berada dalam masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Masa ini merupakan periode sensitif, selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Pada masa ini anak siap melakukan berbagai kegiatan dalam rangka memahami dan menguasai lingkungannya. Usia keemasan merupakan masa di mana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik sengaja maupun tidak disengaja. Pada masa peka inilah terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis sehingga siap merespon dan mewujudkan semua tugas-

⁵https://Iqra.Republika.Co.Id/Berita/Rs50cc430/Lima-Hal-Yang-Ditanyakan-Pada-Hari-Kiamat,"> (Diakses, 01 Juni 2024)

tugas perkembangan yang diharapkan muncul pada pola perilakunya sehari-hari.

Jika disebut perpustakaan orang akan membayangkan suatu ruangan yang berisi buku-buku atau mungkin yang terbayang adanya sekumpulan buku lengkap dengan orang-orang di suatu ruangan. Pendapatan merupakan tolak ukur yang dijadikan sebagai penghasilan yang diperoleh dari suatu usaha yang telah dilakukan. Selain itu, pendapatan juga dapat diartikan sebagai semua penghasilan yang diterima masyarakat dalam periode harian, mingguan atau bulanan sebagai timbal balik atas kerja yang telah dilakukan sebagai sumber utama dalam mencukupi kebutuhan hidup.⁶ Berbagai jenis perpustakaan berperan dalam rangka peningkatan kapasitas individu dan masyarakat. Perpustakaan sebagai pusat pengetahuan terseleksi, dengan perkembangan sumber daya teknologi dan akses terhadap berbagai sumber informasi di era pengetahuan, telah memberi penekanan pada kesadaran individu menjadi pembelajaran seumur hidup. Perpustakaan mengandung arti: 1. kumpulan buku-buku bacaan, 2. Bibliotek, dan 3. Buku-buku kesraan (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Kebutuhan manusia merupakan peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Manusia mempunyai kebutuhan

⁶ Tari Diana Putri, Nurul Hak, Romi Adetio Setiawan, 'Penetapan Harta Karet Dalam Perspektif Ekonomi Islam dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani (Studi Pada masyarakat Desa Gajah Mati Kabupaten Bengkulu Tengah)', *Ekonomis: Journal of Economics and Busines*, (2023), 1383-1388 (h.1387)

mendasar untuk mencapai kepuasa kesejahteraan. Kebutuhan manusia ini dapat mempengaruhi pilihan dan perilaku.⁷

Fasilitas panti asuhan belum tentu mampu mendukung kegiatan belajar anak-anak panti asuhan. Di karenakan fasilitas belajar yang kurang memenuhi dari dana yang terbatas. Sedangkan anak yatim lebih membutuhkan semangat dan motivasi dan perlu banyak dorongan dan dukungan dalam proses belajar. Jika tidak di dukung dengan fasilitas yang cukup dang kurangnya sosialisasi dari pihak luar tentang dunia pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi akan menjadi sulit dan terhambat.

Muhardjo menjelaskan bahwa perpustakaan adalah usaha atau tindakan-tindakan yang dibuat untuk memberi dorongan, atau bantuan untuk meningkatkan perpustakaan. Menurut muchiyidin merupakan suatu batasan perpustakaan agar upaya yang esensial dari pihak perpustakaan bisa memasyarakat kepentingan para pemakiannya.⁸

B. Permasalahan di Lokasi

1. Bagaimana menumbuhkan literasi Ekonomi Islam melalui program perpustakaan pada anak-anak pada Panti Asuhan Bina Insani?

⁷ Ahmad Cholil, Romi Adetio Setiawan, Uswatun Hasanah, 'The Impact of Decreasing Rubber Prices on Consumption Patterns of Society from the Perspective of Islamic Economics 12.1 (2024), 1397-1406 (h. 1398

⁸ Muhardjo, "Promosi Sebagai Media Pembayaran Peprustakaan Sekolah", *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, Tahun 1, No. 1, (2007), h.4.

2. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan literasi Ekonomi Islam program perpustakaan di kalangan anak-anak panti asuhan Bina Insani?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk menumbuhkan literasi Ekonomi Islam melalui program perpustakaan pada anak-anak pada Panti Asuhan Bina Insani.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan literasi Ekonomi Islam program perpustakaan di kalangan anak-anak Panti Asuhan Bina Insani.

D. Manfaat Kegiatan

Berdasarkan dari penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat dalam meningkatkan pengetahuan tentang literasi ekonomi islam baik secara langsung maupun tidak langsung.⁹

1. Segi Teoritis

Di harapkan menumbuhkan pengetahuan dan keilmuan dalam kajian literasi dan melalui buku-buku yang telah di sediakan dalam perpustakaan.

2. Segi Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat khususnya bagi anak-anak panti asuhan Bina Insani.

⁹ Gepi Tri Merata, 'Literasi Ekonomi Islam Melalui Media Perpustakaan Di Panti Zam-Zam Global Kota Bengkulu',(Skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 1.2 2021), h 31–32

- b. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan untuk para praktisi ekonomi syariah Dosen dan akdimisi para studi ekonomi syariah.

